

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang berhubungan dengan angka secara sistematis dan terukur (Sugiyono, 2016: 7), dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016: 36) Asosiatif kausal adalah jenis penelitian yang memiliki sifat untuk mengetahui sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Penulis menggunakan metode kuantitatif ini karena untuk memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah dibuat dimana pada setiap pertanyaan memiliki angka masing-masing. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dua atau lebih variable penulis menggunakan metode analisa asosiatif kausal. Sehingga dengan adanya metode ini penulis dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara komunikasi dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung (tanpa perantara), (Ahyyar et al., 2020: 402). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi langsung ke lokasi penelitian melalui pembagian kuesioner kepada responden sebanyak 34 orang pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus mengenai komunikasi dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Ahyar et al., (2020: 403) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder didapatkan dari sumber informasi yang sudah ada seperti jurnal, buku, data organisasi yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data sekunder.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan), hal ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung kepada pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus dengan cara antara lain:

3.3.1 Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data secara langsung maupun tidak langsung kepada objek penelitian secara sistematis. Observasi langsung yaitu proses pengamatan yang dilakukan secara langsung tanpa menggunakan alat, sedangkan observasi tidak langsung yaitu proses pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan alat (Ahyar et al., 2020: 125).

3.3.2 Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur, menurut Sugiyono (2016: 140) wawancara tidak terstruktur memiliki pedoman berupa pertanyaan secara garis besar. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus untuk memperoleh informasi secara langsung.

3.3.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang berisi pertanyaan tertulis dimana setiap masing-masing pertanyaan memiliki nilai tersendiri, (Sugiyono, 2016: 142). Kuesioner dibagikan kepada pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kabupaten Tanggamus untuk mendapatkan data secara sistematis. Kuesiner dibuat dengan skala likert dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

SS = Sangat Setuju	Skor (5)
S= Setuju	Skor (4)
CS= Cukup Setuju	Skor (3)
TS= Tidak Setuju	Skor (2)
STS= Sangat Tidak Setuju	Skor (1)

(Sumber: Sugiyono, 2016: 93)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Kontrak non-PNS di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 34 pegawai.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2016: 81). Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampel yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016: 85) Sampel jenuh (sampel sensus) adalah teknik dalam penentuan sampel dengan menggunakan seluruh populasi yang dijadikan sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 pegawai kontrak non-PNS.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Komunikasi (X1), Fasilitas kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja pegawai (Y)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dan pengukuran variable pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Komunikasi	Komunikasi adalah proses pertukaran suatu informasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media ataupun tidak yang dilakukan oleh komunikator dan komunikan (Busro, 2018: 207)	Komunikasi merupakan interaksi antara komunikator dengan komunikan untuk menyampaikan pesan atau gagasan	1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada sikap 4. Hubungan yang makin baik (menurut Suratno dalam Septian dkk, 2021: 883)	Skala Likert
Fasilitas kerja	Fasilitas kerja adalah sarana dan prasarana yang disediakan oleh organisasi yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. (Rifa'i, 2019: 5)	Fasilitas kerja merupakan sarana penunjang pekerjaan agar lebih mudah.	1. Sesuai dengan kebutuhan. 2. Mampu mengoptimalkan hasil kerja. 3. Mudah dalam penggunaan. 4. Mempercepat proses kerja. 5. Penempatan tata letak dengan benar. (Faisal dalam Asnawi, 2019: 32)	Skala Likert
Kinerja	Kinerja adalah kualitas dan kuantitas output yang dihasilkan oleh karyawan atas dasar bentuk kontribusi dalam perusahaan dengan penggunaan waktu output yang baik. (Adamy, 2016: 92)	Kinerja merupakan pencapaian hasil kerja dari seorang pegawai.	1. Jumlah pekerjaan 2. Kualitas pekerjaan 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan kerjasama (Bangun dalam Adamy, 2016 94-95)	Skala Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen Data

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016: 121) uji validitas berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur apakah kuesioner yang ada pada penelitian ini dengan berisi beberapa pertanyaan dan nilai dari masing-masing indikator sudah terukur atau belum. Untuk mengukur kevalid-an kuesioner ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 20. Dengan pengukuran sebagai berikut:

1. Apabila signifikan $< \alpha$ (0,05) maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Apabila signifikan $> \alpha$ (0,05) maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.
3. Kesimpulan dilihat dari nilai sig dengan α . sehingga hasil yang disimpulkan data tersebut dinyatakan valid atau malah sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah kuesiner yang dibuat sudah terukur dan terpercaya, sehingga informasi yang diperoleh pun mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya, (Ghozali, 2018: 46). Aplikasi yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah SPSS 20 dengan pengujian sebagai berikut:

1. Apabila nilai cronboch $\alpha > 0,6$ maka jawaban dinyatakan reliable.
2. Apabila nilai cronboch $\alpha < 0,6$ maka jawaban dinyatakan tidak reliable.
3. Kesimpulan dilihat dari nilai cronboch α apakah nilai tersebut lebih besar atau lebih kecil dari 0,6 sehingga hasil

yang disimpulkan data tersebut dinyatakan reliable atau malah sebaliknya.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu atau residual dalam suatu model regresi berdistribusi normal, (Ghozali, 2018: 161). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 dengan analisis statistik.

1. Apabila signifikan $>$ alpha (0,05) maka pertanyaan dinyatakan normal.
2. Apabila signifikan $<$ alpha (0,05) maka pertanyaan dinyatakan tidak normal.

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018: 167) uji ini digunakan untuk menentukan apakah spesifikasi model sudah benar. Uji linieritas akan memberi tahu apakah model empiris harus linier, kuadrat, atau kubik. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 dengan nilai signifikan 0,05, terdapat dua jenis pengujian yaitu apabila hasil sig *linearity* $<$ 0,05 maka dinyatakan linear. Apabila hasil sig *deviation from linearity* $>$ 0,05 maka dinyatakan linear.

3.8.3 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam suatu model regresi memiliki hubungan atau korelasi, (Ghozali, 2018: 107). Pengujian dilakukan dengan SPSS 20. Dimana jika nilai VIF (*Value Inflation Factor*) lebih dari 10 maka hasil tersebut menunjukkan terjadinya multikolineritas atau sebaliknya.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Metode analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, (Ghozali, 2018: 95). Adapun persamaan regresi linier berganda dalam (Suharyadi, 2017: 226) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b₁, b₂, = Koefisien garis regresi

X₁ = Komunikasi

X₂ = Fasilitas kerja

e = Error

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t (Parsial) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) dengan derajat signifikansi 0,05.

Perumusan hipotesis:

1. Terdapat pengaruh antara komunikasi (X₁) terhadap kinerja pegawai (Y)

H₀: Tidak ada pengaruh antara komunikasi terhadap kinerja pegawai

H₁: Ada pengaruh antara komunikasi terhadap kinerja pegawai

Terdapat kriteria pengujian yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima

- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Terdapat pengaruh antara fasilitas kerja (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y)
 - H_0 : Tidak ada pengaruh antara fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai
 - H_2 : Ada pengaruh antara fasilitas terhadap kinerja pegawai

Terdapat kriteria pengujian yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak

3.10.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel memiliki koefisien yang sama atau untuk menguji apakah variabel independen (bebas) berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen (terikat) dengan bersama-sama.

Perumusan Hipotesis:

1. Terdapat pengaruh antara komunikasi dan fasilitas kerja (X_3) terhadap kinerja pegawai (Y)
 - H_0 : Tidak ada pengaruh antara komunikasi dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai
 - H_3 : Ada pengaruh antara komunikasi dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai

Terdapat kriteria pengujian yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak